

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah (Pre Experimental) dengan teknik One Grup Pre-Test Post-Test, yaitu melakukan satu kali pengukuran didepan (Pre-Test) sebelum adanya perlakuan (Intervensi) dan setelah dilakukan pengukuran lagi (Post-Test). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang berjumlah 63 siswa.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan penggunaan Teknik total sampling adalah jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik total sampling yang menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh populasi. Adapun kriteria yang harus responden penuhi yaitu:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Siswa kelas IV
- 2) Tidak keadaan sakit
- 3) Bersedia mengisi kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak ada gangguan

C. Waktu dan Tempat

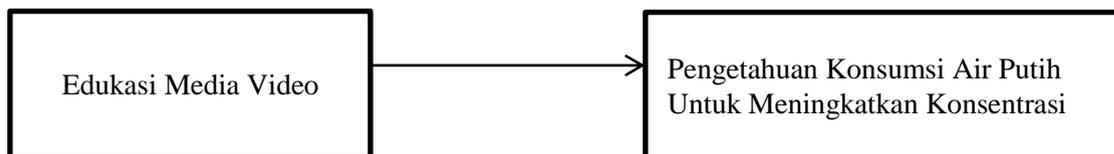
Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ketawanggede yang beralamat di Jl. Kerto Leksono, Ketawanggede, Kec. Lowokdoro, Kota Malang, Jawa Timur 65145. Waktu penelitian dilakukan bulan April 2022

D. Variabel Penelitian

Variabel *independen* yang diteliti pada penelitian ini adalah pemberian edukasi menggunakan media video, sedangkan variabel *dependen* pada penelitian ini adalah pengetahuan konsumsi air putih untuk meningkatkan konsentrasi.

Variabel Independen

Variabel Dependen



E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pemberian Edukasi	Suatu upaya dalam memberikan informasi dan pengetahuan tentang konsumsi air putih yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memahami tentang kesehatan.	Standar Operasional Prosedur (SOP)	-	-	-

2.	Media Video	Memberikan media video tentang Ayo Biasakan Minum Air Putih dengan Aman dan Cukup sesuai SOP.	Standar Operasional Prosedur (SOP)			
3.	Pengetahuan konsumsi air putih	Pemahaman responden yaitu : Fungsi air bagi tubuh, berapa banyak kebutuhan air minum setiap hari, pengertian air putih, standar air putih layak untuk dikonsumsi, manfaat konsumsi air putih, kebutuhan air minum manusia, jadwal mengkonsumsi air putih setiap hari, dampak akibat kekurangan minum air putih, kadar hidrasi untuk mendeteksi kekurangan cairan.	Kuesioner pre test dan post test	Mengisi kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan pengetahuan. Setiap 1 soal benar = 1 Setiap soal salah = 0	Baik : Jika nilainya 76-100 Cukup : Jika nilainya 56-75 Kurang : Jika nilainya 55 (Imas, 2018)	Ordinal
4.	Daya konsentrasi	Tingkatan kemampuan seseorang dalam memusatkan	<i>Concentration Grid Test.</i>	Tes	Penilaian kriteria test: 21 keatas =	Ordinal

		<p>pikiran terhadap sebuah kegiatan. Dalam penelitian ini yaitu pikiran focus mengerjakan <i>concentration grid test</i>.</p>			<p>Konsentrasi sangat baik 16-20 = Konsentrasi baik 11-15 = Konsentrasi cukup 6-10 = Konsentrasi kurang 5 kebawah = Konsentrasi sangat kurang</p>	
--	--	---	--	--	---	--

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung pada saat penelitian dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan dan jawaban yang sama diberikan kepada responden sebelum dan sesudah penyuluhan, sebelum melakukan pengumpulan data primer, responden akan diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan melalui informed consent, apabila responden setuju diberikan informed consent. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang tentang konsumsi air putih dan tingkat konsentrasi melalui *Concentration Grid Test*.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber data tertulis yang di- dapatkan dari dokumen-dokumen terkait seperti data-data siswa dan siswi SDN Ketawanggede Kota Malang Tahun 2021.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi 10 pertanyaan mengenai pengetahuan dan angket konsentrasi pada siswa sekolah dasar. Instrumen kuesioner ini akan digunakan pada saat pretest dan posttest untuk melihat pengaruh edukasi melalui media video terhadap perubahan pengetahuan konsumsi air putih pada siswa sekolah dasar. Instrumen kuesioner yang digunakan oleh peneliti diambil dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2014) yang telah di modifikasi. Sedangkan bahan penelitian yang digunakan adalah media video.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Alat ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk

menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat tersebut harus melalui uji validitas dan reabilitas. Uji validitas adalah uji untuk menentukan apakah alat ukur yang digunakan saat penelitian adalah valid. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan, sehingga uji validitas akan menggunakan korelasi pearson. Dalam mengambil keputusan uji validitas adalah, sebagai berikut:

1. Apabila r hitung lebih besar daripada r tabel maka artinya data valid
2. Apabila r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel maka artinya data tidak valid. Untuk pengukuran signifikansi (p -value) yang digunakan adalah 5%, maka :
 1. Apabila signifikansi $< 0,05$ data diartikan valid
 2. Apabila signifikansi $> 0,05$ data diartikan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas maka untuk kuesioner dinyatakan reliable kuesioner tentang pengetahuan pertanyaan lebih dengan alat ukur yang sama. Dalam pengujian reliabilitas yang perlu diperhatikan adalah mengukur suatu kuesioner dengan uji validitas terlebih dahulu, kemudian apabila dalam melakukan uji validitas terdapat tidak valid maka pertanyaan harus dibuang dan alat ukur tidak bisa digunakan atau dimasukkan pada uji reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan uji crombach Alpha, dengan keputusan uji, sebagai berikut :

1. Bila crombach alpha $> 0,6$ yang artinya reliable
2. Bila crombach alpha $< 0,6$ maka artinya tidak reliable

Sehingga apabila crombach alpha lebih dari sama dengan 0,6 bisa diartikan data adalah reliable.

J. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilakukan, tahapan yang harus dilalui antara lain:

1. Meminta surat perizinan atau permintaan izin penelitian baik dari Kampus, Dinas Pendidikan Kota Malang, Puskesmas Dinoyo, Dinas Kesehatan Kota Malang, serta Sekolah SD Negeri Ketawanggede Kota Malang

dengan didampingi oleh salah satu guru bernama bapak Fandy.

2. Peneliti akan melakukan survey awal untuk mengetahui karakteristi lokasi penelitian dan memilih sampel atau responden yang akan diteliti yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian.
3. Analisa kebutuhan belajar dengan menyusun instrumen penelitian berdasarkan landasan teoritis yang diperoleh serta mempersiapkan untuk diujikan dalam tahap uji instrumen, yaitu sebelum instrumen untuk diujikan pada tahap uji.
4. Mempersiapkan bahan materi edukasi, instruktur, media, serta alat bantu penelitian lainnya yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.
5. Melakukan tahap uji instrumen penelitian pada 30 responden di SDN Jatimulyo 2 dengan di damping oleh salah satu wali kelas IV yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan teknik analisis uji instrumen untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Dengan hasil uji instumen pengetahuan valid dengan 10 pertanyaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tabel 3. 2 Alur Waktu Penelitian

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan			
		Tanggal	Mulai	Selesai	Durasi
1.	Pertemuan Ke-1	17 Mei 2022	09.00	10.45	1 jam 45 menit
2.	Pertemuan Ke-2	18 Mei 2022	09.00	09.30	30 Menit
3.	Pertemuan Ke-3	19 Mei 2022	08.30	09.00	30 Menit
4.	Pertemuan Ke-4	20 Mei 2022	08.30	09.30	1 jam

1. Tahap Awal (Pretest)

Awal yang merupakan tahap dilakukannya pengambilan sampel dari populasi penelitian. Dari keseluruhan sampel penelitian yang diambil

dengan jumlah 63 responden akan diberikan pretest dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan intervensi edukasi melalui media video. Tahap pre-test yang merupakan tahap pemberian instrumen penelitian berupa skala pengetahuan kepada seluruh responden penelitian. Tahap yang dilakukan sebelum tahap pemberian perlakuan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran awal pengetahuan setiap subjek pada responden penelitian. Setelah itu, peneliti akan menghitung hasil dari pretest tersebut. Kuesioner pengetahuan berisi 10 pertanyaan tentang konsumsi air putih dengan tipe pilihan ganda. Tahap pre-test ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2022, siswa diberikan waktu mengerjakan pre-test 12 menit.

2.Tahap Observasi

Setelah pretest dilakukan observasi menggunakan test grid konsentrasi observasi selama empat hari dalam satu minggu. Pada saat pelaksanaan intervensi peneliti dibantu oleh 2 orang teman. Diberikan observasi berupa test grid konsentrasi untuk melihat peningkatan konsentrasi tersebut. Tahap observasi ini siswa diberikan waktu 1 menit. Berikut ini merupakan tabel alokasi waktu pelaksanaan observasi penelitian:

Tabel 3. 3 Alokasi Waktu Pelaksanaan Observasi Penelitian

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	
		Tanggal	Durasi
1.	Pertemuan Ke-1	17 Mei 2022	1 Menit
2.	Pertemuan Ke-2	18 Mei 2022	1 Menit
3.	Pertemuan Ke-3	19 Mei 2022	1 Menit
4.	Pertemuan Ke-4	20 Mei 2022	1 Menit

3.Tahap pemberian perlakuan (intervensi)

Penelitian ini menggunakan salah satu media video pada saat intervensi

pada responden. Pada pertemuan ke-2 dan ke-3 peneliti memberikan link video melalui guru kelas IV untuk dibagikan ke siswa. Pada saat pertemuan ke-4 dilakukan intervensi sebelum posttest dengan kuesioner yang sama pada saat pretest. Tahap Intervensi ini dilakukan pada tanggal 20 Mei diberikan waktu 5 menit. Pada saat intervensi peneliti dibantu oleh 2 orang.

4. Tahap post-test yang merupakan tahap pemberian instrumen berupa skala pengetahuan yang sama dengan yang diberikan pada tahap pre-test kepada seluruh responden. Tahap yang dilakukan sesaat setelah pemberian perlakuan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pada responden. Tahap post-test ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2022, siswa diberikan waktu mengerjakan post-test 12 menit.

K. Manajemen Data

Data yang telah diperoleh dari hasil jawaban kuesioner kemudian diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Editing (Pemeriksaan data)

Setelah memperoleh data yang telah dikumpulkan, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data untuk memastikan data yang telah diperoleh dapat diproses lebih lanjut.

2. Entry data

Input data yang telah diperoleh sebelum diolah dengan SPSS, dimasukkan ke dalam tabel Mastersheet.

3. Tabulasi data

Mengelompokkan data yang sejenis untuk lebih mudah dalam membaca data dan menganalisa data yang telah diambil dan dimasukkan ke dalam bentuk tabel.

4. Cleaning

Setelah data disusun dan selesai maka dilakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan apakah semua data sudah benar dan siap dianalisis.

H. Teknis Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase dari setiap karakteristik responden, variabel dependen dan independent. Serta untuk mendeskripsikan semua variabel penelitian dalam bentuk tabel sehingga memberikan gambaran kondisi perubahan pengetahuan setelah diberikan edukasi.

2. Uji Normalitas

Data dalam penelitian ini untuk uji normalitas dikarenakan jumlah sampel kurang atau kecil dari 50 maka diambil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolomogrov Smirnov dengan taraf signifikasi $\alpha=0,05$.

3. Analisis Bivariat

Analisis dilakukan untuk melihat pengaruh edukasi dengan media video terhadap pengetahuan konsumsi air putih pada siswa kelas IV dengan melihat adanya perbedaan nilai sebelum dan sesudah dilakukan intervensi edukasi konsumsi air putih. Data dianalisis secara analitik menggunakan uji statistik, menggunakan tidak berdistribusi normal menggunakan uji Wilcoxon. Dari uji tersebut diperoleh nilai probabilitas (*Pvalue*), lalu bandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$ (derajat kepercayaan 95%), jika *Pvalue* > 0,05% maka tidak terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan. Sebaliknya jika *Pvalue* < 0,05 maka terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan.

L. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentuka pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip

menghormati harkat dan martabat manusia yaitu peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy*) Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, penelitian mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

